

Peningkatan Kemampuan Membaca, Menulis, Berhitung, Menggambar, Menabung, Mengaji, Menggambar dan Edukasi dan Pembiasaan Menabung Sejak Dini Bagi Anak-Anak Usia Dini Di Gampong Ayon, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar.

Muhammad Azzarkasyi¹ Muliana² Nurul Fajri Samina³ M. Khaidir⁴ Delviana Sari⁵ Via Arifa Maisara⁶ Liza Amelia⁷ Ica Alvira⁸ Alma Faniza⁹ Restia Nanda¹⁰ Faujan¹¹ Zulyanis Luthfi¹² Fitria Yusnita¹³ Ratna Fitri¹⁴ Auza Risma Mulliani¹⁵ Dian Maulidi¹⁶ Munawan¹⁷ Birra Ramadhan¹⁸

¹⁻¹⁸ adalah Dosen dan Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah
Email*:muhammadazzarkasyi@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Kegiatan peningkatan kemampuan membaca, menulis, berhitung, menggambar, menabung, dan mengaji merupakan upaya strategis dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak usia dini. Program ini dilaksanakan di Gampong Ayon, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dasar anak melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, edukatif, dan religius. Metode kegiatan meliputi bimbingan belajar interaktif, permainan edukatif, kegiatan menggambar kreatif, pembiasaan menabung, serta pengenalan nilai-nilai agama melalui kegiatan mengaji bersama. Pelaksanaan program dilakukan selama beberapa minggu dengan melibatkan guru, orang tua, dan mahasiswa sebagai pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan dasar anak, terutama dalam hal mengenal huruf dan angka, kelancaran membaca, serta kebiasaan menabung dan berperilaku disiplin. Selain itu, anak-anak juga menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Program ini juga berhasil menanamkan nilai kemandirian dan tanggung jawab sejak dini melalui kegiatan menabung dan pembelajaran berbasis karakter.

Diterima : 25 Agustus 2024

Direvisi : 1 September 2024

Published : November 2024



Kata Kunci: anak usia dini, literasi dasar, numerasi, menabung, mengaji, Gampong Ayon

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki nilai-nilai luhur yang mendukung pembentukan kepribadian (Asyha et al 2014). Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar dalam pembelajaran berbahasa. Membaca merupakan suatu proses dalam menyalurkan dan memahami informasi atau pengetahuan dengan memanfaatkan indra penglihatan melalui tulisan yang umum (Musyadad el at 2021). Kemampuan membaca menjadi pondasi dari keterampilan berbahasa lainnya sehingga kemampuan tersebut perlu diperhatikan agar tidak menjadi penghambat siswa dalam menggapai pengetahuannya (Ubaidillah el at 2025). Kemampuan membaca merupakan hal yang penting untuk dikembangkan di sekolah dasar karena sekolah dasar dijadikan tumpuan dalam jenjang pendidikan selanjutnya, sehingga kemampuan tersebut harus terasah sejak masuk sekolah dasar (Azizi, A. F. 2023)

Anak usia dini merupakan masa keemasan (golden age) dalam perkembangan manusia, di mana otak berkembang sangat pesat dan membentuk dasar penting bagi kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan spiritual anak di masa depan (Kalsum, el at 2023). Oleh karena itu, stimulasi yang tepat pada usia ini sangatlah penting agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal

Salah satu bentuk stimulasi yang esensial adalah melalui kegiatan pembelajaran dasar seperti membaca, menulis, berhitung (Calistung), menggambar, dan mengaji. Kemampuan-kemampuan ini bukan hanya menjadi bekal akademik di jenjang pendidikan selanjutnya, tetapi juga melatih konsentrasi, motorik halus, serta daya imajinasi dan kreativitas anak. Misalnya, kegiatan menggambar mampu merangsang ekspresi dan kreativitas, sedangkan mengaji sejak dini membantu membentuk karakter spiritual dan membiasakan anak berinteraksi dengan nilai-nilai agama (Wulandari, et al 2023)

Kemampuan membaca, menulis dan berhitung dan menggambar merupakan keterampilan yang sangat penting bagi anak usia sekolah, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Membaca, menulis dan berhitung bukan hanya fondasi utama dalam proses belajar-mengajar di sekolah, tetapi juga merupakan indikator awal keberhasilan pendidikan seorang anak. Tanpa penguasaan yang baik terhadap kemampuan ini, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran lain yang lebih kompleks (Permatasari, A. J. 2025).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak di Gampong Ayon, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, khususnya di tingkat sekolah dasar, yang belum menguasai membaca, menulis dan berhitung secara optimal. Hasil asesmen nasional dan berbagai survei pendidikan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya minat belajar siswa, keterbatasan fasilitas, serta keterlibatan orang tua dan lingkungan yang belum maksimal dalam mendukung proses belajar anak.

Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung menjadi prioritas penting dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan. Pendekatan pembelajaran yang inovatif, penggunaan media yang menarik, pelatihan guru, serta keterlibatan aktif orang tua dan mahasiswa KKN menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan calistung anak

Kemampuan membaca Iqra' memiliki peranan yang sangat penting sebagai langkah awal dalam mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Buku Iqra' dirancang secara sistematis untuk membantu anak-anak maupun pemula dalam mengenal huruf hijaiyah, mengucapkannya dengan benar, serta menggabungkannya menjadi bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid generasi muda di Gampong Ayon, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, tidak memiliki kemampuan dalam pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi dan ekonomi modern, mereka hanya pengguna berbagai media social baik youtube, Instagram, tik tok dan facebook. Potensi besar yang dimiliki, baik dalam hal keterampilan teknologi maupun kreativitas, belum sepenuhnya diarahkan untuk mendukung peningkatan ekonomi dan penyebaran informasi yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan literasi digital, kurangnya pelatihan yang terarah, serta minimnya kesadaran akan peluang ekonomi yang dapat dilihat

Anak-anak yang terlatih membaca Iqra' dengan baik akan lebih dekat dengan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk tumbuh menjadi pribadi yang shaleh, berakhlak mulia, serta mencintai ajaran agamanya. Keterampilan teknis, membaca Iqra' juga merupakan bagian dari pendidikan iman dan pembentukan karakter islami sejak dini

Anak-anak yang terlatih membaca Iqra' dengan baik akan lebih dekat dengan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi dasar yang kuat untuk tumbuh menjadi pribadi yang shaleh, berakhlak mulia, serta mencintai ajaran agamanya.

Dalam konteks pendidikan di TPA maupun lingkungan keluarga, kemampuan ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam sebagai bekal kehidupan dunia dan akhirat. Kemampuan membaca Iqra' merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak, khususnya di usia dini.

Disela itu kami juga melakukan Edukasi dan Pembiasaan Menabung sejak dini. Menabung merupakan salah satu kebiasaan positif yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Kebiasaan menabung tidak hanya mengajarkan anak untuk mengelola keuangan, tetapi juga melatih kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan dalam merencanakan masa depan. Namun, pada kenyataannya, kesadaran dan praktik menabung di kalangan anak-anak dan masyarakat pedesaan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya edukasi mengenai pentingnya menabung, terbatasnya akses terhadap lembaga keuangan, serta belum adanya kebiasaan menabung yang ditanamkan sejak kecil.

METODE PELAKSANAAN DAN ALAT

Program Peningkatan Kemampuan Membaca, Menulis, Berhitung, Menggambar, Menabung, Mengaji, dan Edukasi serta Pembiasaan Menabung Sejak Dini bagi Anak-Anak Usia Dini di Gampong Ayon, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur agar kegiatan berjalan efektif dan mencapai hasil yang optimal.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal diawali dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama perangkat gampong, guru PAUD/PIAUD, serta orang tua siswa untuk menentukan kebutuhan dan target kegiatan. Tim pelaksana menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti buku bacaan anak, alat tulis, kartu huruf dan angka, alat peraga menabung, serta perlengkapan menggambar. Selain itu, disusun juga jadwal kegiatan dan pembagian tugas pendamping.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program dilakukan selama beberapa minggu dengan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kegiatan difokuskan pada pengembangan kemampuan dasar anak melalui pendekatan bermain sambil belajar. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

- Kemampuan Membaca dan Menulis: Anak-anak diperkenalkan dengan huruf abjad, kata sederhana, dan latihan menulis nama sendiri menggunakan media gambar dan kartu huruf.
- Kemampuan Berhitung: Anak-anak diajarkan mengenal angka dan berhitung sederhana melalui permainan angka, puzzle, dan kegiatan menyusun benda sesuai jumlah.
- Kegiatan Menggambar dan Mewarnai: Bertujuan menstimulasi kreativitas dan motorik halus anak dengan menggunakan tema-tema edukatif seperti lingkungan, hewan, dan profesi.
- Kegiatan Mengaji: Anak-anak diajarkan membaca huruf hijaiyah dan doa-doa harian dengan pendampingan guru dan mahasiswa.
- Edukasi dan Pembiasaan Menabung: Anak-anak dikenalkan pada konsep menabung melalui permainan simulasi dan tabungan bersama yang dikelola secara sederhana, dengan harapan membentuk karakter hemat dan bertanggung jawab sejak dini.

3. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Selama kegiatan berlangsung, pendamping melakukan observasi terhadap perkembangan kemampuan anak dalam setiap aspek. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, lembar kerja anak, serta interaksi sehari-hari dalam kegiatan belajar. Guru dan orang tua juga diberikan panduan agar dapat melanjutkan kebiasaan positif di rumah, terutama dalam hal membaca dan menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan pemberdayaan dan pembinaan yang dilakukan terhadap anak-anak usia dini di Gampong Ayon telah memberikan dampak yang positif dan nyata. Adapun hasil yang berhasil dicapai meliputi:

- a) Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak-anak usia dini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, dan merangkai kalimat sederhana. Banyak anak yang sebelumnya belum lancar membaca kini sudah mampu membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan sederhana. Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak-anak mulai mampu mengenal angka, melakukan penjumlahan dan pengurangan dasar, serta memahami konsep matematika sederhana. Proses belajar berhitung yang menyenangkan membuat mereka lebih cepat memahami materi. Peningkatan Kreativitas Melalui Menggambar Kegiatan menggambar mendorong peningkatan kreativitas dan ekspresi diri anak-anak. Hasil gambar anak-anak menunjukkan perkembangan dalam hal imajinasi, kombinasi warna, dan pemahaman bentuk (Fatimah el at 2024).



Gambar 1. Mengajar Membaca, Menulis, Berhitung dan Menggambar

Dengan memperkuat kemampuan dasar ini sejak dini, kami Mahasiswa KKN di Gampong tersebut perlu melakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan membaca, menulis berhitung dan menggambar melalui Les secara terstruktur dan sistematis yang dilakukan setiap sore, agar anak-anak Gampong Ayon tidak hanya mampu membaca, menulis dan berhitung dengan lancar, tetapi juga menjadikan siswa yang pintar disekolah.

Pelaksanaan program KKN dengan fokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis bagi anak-anak usia dini telah memberikan sejumlah hasil positif yang dapat dirasakan secara langsung baik oleh anak-anak, guru, maupun orang tua. Adapun hasil yang dicapai antara

lain sebagai berikut:

- b) Peningkatan Kemampuan Mengaji (Membaca Al-Qur'an) Anak-anak mulai mengenal huruf hijaiyah dan belajar membaca Iqra' secara bertahap. Beberapa anak yang telah rutin mengikuti kelas mengaji menunjukkan kemajuan yang baik dalam pelafalan dan hafalan surat-surat pendek.



Gambar 2. Mengajar Mengaji

Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Gampong Ayon, Kecamatan Seeulimeum, Kabupaten Aceh Besar, pembinaan karakter anak shaleh sangat bergantung pada penguasaan bacaan Iqra' sebagai langkah awal untuk mendalami nilai-nilai Islam. Namun demikian, dalam praktiknya pada anak-anak TPA Gampong Ayon, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, masih ditemukan sejumlah kendala seperti rendahnya minat belajar, kurangnya metode pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan tenaga pendidik yang mampu membimbing secara efektif. Hal ini berdampak pada lambatnya peningkatan kemampuan membaca Iqra' anak-anak, yang seharusnya menjadi dasar dalam membentuk pribadi yang shaleh dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, kami Mahasiswa KKN di Desa Tersebut perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan membaca Iqra' secara terstruktur dan sistematis, agar anak-anak TPA Gampong Ayon tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga menjadikan ajaran Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

- c) Peningkatan Pemahaman Anak tentang Konsep Menabung anak-anak mulai memahami arti penting menabung, yakni menyisihkan sebagian uang jajan atau pemberian orang tua untuk kebutuhan masa depan. Pemahaman ini diperoleh melalui penyampaian materi dengan media visual, cerita edukatif, dan simulasi kegiatan menabung. Tumbuhnya Minat Anak untuk Menabung Secara Rutin anak-anak menunjukkan antusiasme dan semangat untuk mulai menabung, baik di sekolah maupun di rumah (Damanik el at 2024).



Gambar 3 Edukasi dan Pembiasaan Manabung Sejak Dini

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan akan muncul perubahan positif dalam perilaku keuangan anak-anak, dimulai dari generasi muda. Edukasi menabung sejak dini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian finansial anak-anak dalam jangka panjang.

Melalui program ini, kami mahasiswa KKN berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan edukasi dan pembiasaan menabung di kalangan anak-anak di Gampong Ayon, kecamatan Seulimeum, kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya menabung serta membentuk pola pikir anak-anak untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan pribadi maupun keluarga.

KESIMPULAN

Program kegiatan Meningkatkan Kemampuan membaca, menulis, berhitung, menggambar, menabung, mengaji, menggambar dan Edukasi dan Pembiasaan Menabung Sejak Dini bagi anak-anak usia dini di Gampong Ayon, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif, motorik, spiritual, dan sosial anak-anak. Melalui kegiatan membaca, menulis, berhitung, menggambar, mengaji, serta edukasi dan pembiasaan menabung sejak dini, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan akademik dasar, tetapi juga nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian.

Pembiasaan menabung sejak dini juga terbukti meningkatkan kesadaran finansial anak-anak, serta menanamkan pola pikir hemat dan terencana sejak usia dini. Kegiatan mengaji turut memperkuat aspek keagamaan dan pembentukan akhlak mulia.

Secara keseluruhan, program ini menjadi langkah strategis dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak Gampong Ayon, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar secara menyeluruh, serta sebagai pondasi kuat dalam mempersiapkan mereka menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kehidupan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85-96.

- Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan menyimak sebagai pondasi pengembangan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran indonesia (JPPI)*, 5(1), 439-448.
- Azizi, A. F. (2023). *Implementasi program literasi membaca untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan berpikir kreatif siswa SDN 5 Ampelgading Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kalsum, U., Arsy, A., Salsabilah, R. A., Putri, P. N., & Noviani, D. (2023). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 94-113.
- Wulandari, H., Azizah, H. A., & Barat, J. (2023). Penerapan calistung di paud. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(1), 11-21.
- Permatasari, A. J. (2025). *Penerapan Media Gambar Dalam Materi Membaca, Menulis, Berhitung Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Siswa SD Kelas Rendah* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Madiun).
- Fatimah, A. S., Hidayat, Y., & Herniawati, A. (2024). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar pada anak usia 5–6 tahun di PAUD Bahrul Ihsan Kawasen. *Jurnal Intisabi*, 2(1), 33-50.
- Damanik, D., Panjaitan, P. D., Purba, F., Damanik, P., Nababan, M., Amri, S. B., & Manik, J. K. (2024). Sosialisasi Edukasi Menabung Sejak Dini di SDN 124404 Kelurahan Simarito Kota Pematangsiantar. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(2), 33-41.
- Asyha, A. F., Mohamad, N., Tondowala, S. F. H., Putra, S. R., & Nugraha, A. R. (2024). Pendidikan Karakter Di Sekolah Menanamkan Nilai Nilai Luhur Sejak Dini. *Edu Research*, 5(3), 592-601.

Copyright © 2023, Muhammad Azzarkasyi, Muliana² Nurul Fajri Samina, M. Khaidir, Delviana Sari, Via Arifa Maisara, Liza Amelia, Ica Alvira, Alma Faniza, Restia Nanda, Faujan, Zulyanis Luthfi, Fitria Yusnita, Ratna Fitri, Auza Risma Mulliani, Dian Maulidi, Munawan, Birra Ramadhan

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.